

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN IV
TAHUN ANGGARAN 2021**



Sesuai

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

Nomor 39 Tahun 2006;

PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI

Nomor 53 Tahun 2014;

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN

Nomor 150 Tahun 2011

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

2022

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Riset dan Standardisasi (Baristand) Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Sehubungan dengan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 - a. Realisasi keuangan sebesar 13,59% dari sasarannya yaitu 13,71%
 - b. Realisasi fisik sebesar 13,71% dari sasarannya yaitu 13,71%
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - a. Realisasi keuangan sebesar 2,87% dari sasarannya yaitu 2,89%
 - b. Realisasi fisik sebesar 2,89% dari sasarannya yaitu 2,89%
3. Program Dukungan Manajemen
 - a. Realisasi keuangan sebesar 83,00% dari sasarannya yaitu 83,40%
 - b. Realisasi fisik sebesar 83,40% dari sasarannya yaitu 83,40%

Sementara itu, secara keseluruhan dari 3 (tiga) program diatas maka diperoleh nilai realisasi fisik sebesar 100,0% dari sasarannya yaitu 100,0% dan realisasi keuangan sebesar 99,46% dari sasarannya yaitu sebesar 100,0%. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 4227/BSKJI.1/PR/XII/2021 pada tanggal 27 Desember 2021 yang menyatakan agar memperhatikan target dan realisasi baik fisik maupun keuangan dengan target keuangan minimal 94,10% dan target fisik 100,0%.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarbaru, 7 Januari 2022

Kepala Balai,



Budi Setiawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	1
C. Struktur Organisasi	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	3
A. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	3
B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	7
3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	7
3.1.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	8
a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	9
b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	
c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industry barang dan jasa dalam negeri.....	12
d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	18
e. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.....	19
f. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional.....	22
g. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik.....	25
h. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi.....	26
3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	30
a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri.....	30
b. Kegiatan II : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	32
c. Kegiatan III : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri.....	34
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	35

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	35
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	36
3.3. Langkah Tindak Lanjut	37
3.3.1 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja	37
3.3.2 Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	39
BAB IV PENUTUP	41

LAMPIRAN :

- FORM A TRIWULAN IV TA 2021
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN IV TA 2021
- FORM ALKI PER 31 DESEMBER TA 2021
- FORM MONITORING KEPEGAWAIAN TRIWULAN IV TA 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor : 49/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri*.

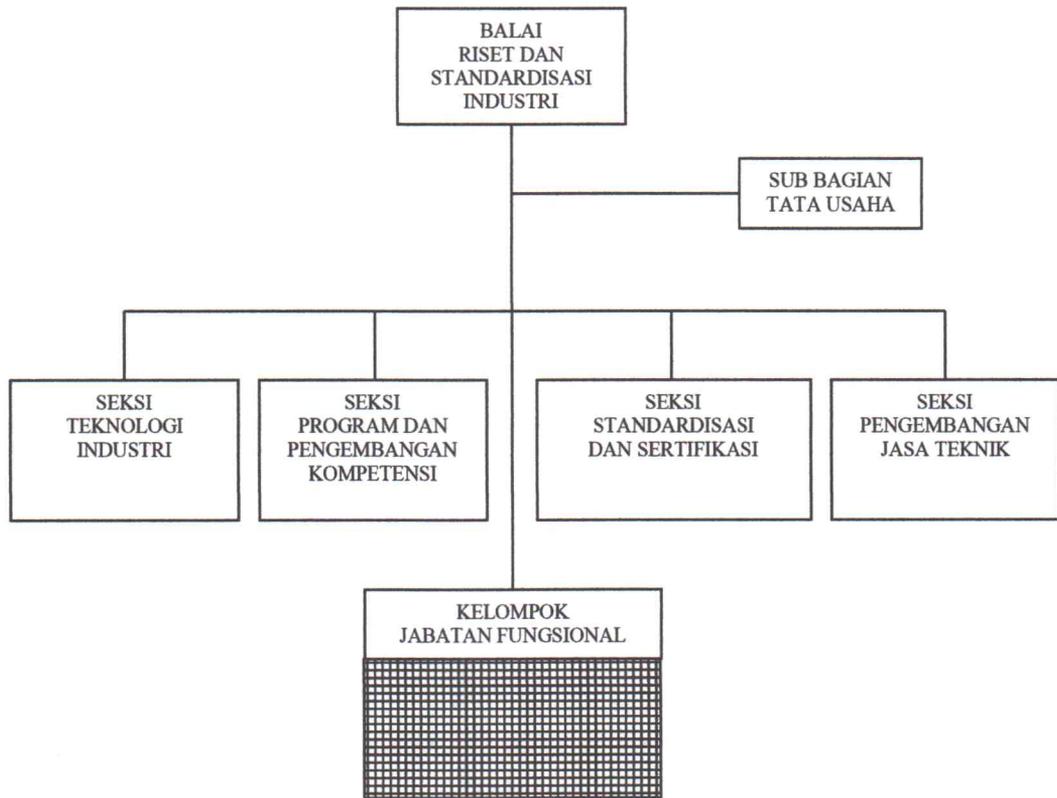
Sedangkan fungsi Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri
- b. Penyusunan program dan pengembangan kompetensi di bidang riset/litbang
- c. Perumusan dan penerapan standar, pengujian dan sertifikasi dalam bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk
- d. Pemasaran, kerjasama, promosi, pelayanan informasi, penyebarluasan dan pendayagunaan hasil riset dan pengembangan dan
- e. Pelaksanaan urusankepegawaian, keuangan, tata persuratan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, koordinasi penyusunan bahan rencana dan program, penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan Baristand Industri

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi Baristand Industri Banjarbaru karena dengan program ini Baristand Industri Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Riset dan Standardisasi Bidang Industri dan Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 adalah Riset dan Standardisasi Bidang Industri, Layanan Jasa Teknis dan Pelatihan SDM Industri.

B. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

1. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1.	Pelayanan Publik kepada Industri	Industri yang menerima Pelayanan Publik dalam rangka mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	4 Industri
2	Sarana Bidang Kesehatan	Jumlah Peralatan Laboratorium Pendukung Kesehatan (PEN)	4 Unit

2. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1.	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Pelanggan dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2.	Penelitian dan Pengembangan Produk	Hasil Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasaan Baristand Industri	2 Produk
3.	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	Hasil Kekayaan Intelektual hasil litbangyasa yang diusulkan untuk dipatenkan Baristand Industri	1 kekayaan intelektual

3. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
1.	Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran Baristand Industri dalam mendukung kegiatan manajemen	1 Layanan
2.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Baristand Industri yang terselenggara	1 Layanan
3.	Layanan Sarana Internal	Hasil Pengadaan dalam mendukung Layanan Sarana Internal Baristand Industri	58 unit
4.	Layanan Prasarana Internal	Hasil Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan	2 unit
5.	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi SDM	69 orang

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1	Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40	Persen
		2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1	Persen
		3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	44	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71	Indeks
		2	Nilai disiplin pegawai	79	Nilai
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Jumlah Anggaran :

Anggaran Awal untuk Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru adalah **Rp.15.688.047.000,-** sesuai dengan DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2021 tanggal 23 November 2020. Berdasarkan Nilai total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA sebanyak 20 (Dua Puluh) kali :

1. **Revisi Pertama** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 19 Januari 2021. Ini merupakan kategori revisi DIPA Kesatu.

14. **Revisi keempatbelas** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 27 Agustus 2021. Ini merupakan kategori revisi POK Kelima. Revisi ini dilakukan karena pada hasil revisi POK keempat masih terdapat kekurangan pagu pada bagian yang direvisi.
15. **Revisi kelimabelas** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 8 September 2021. Ini merupakan kategori revisi DIPA ke-10. Revisi ini dilakukan karena adanya penambahan akun terkait pengadaan tabung oksigen (belanja 53) dan penambahan belanja modal untuk lemari.
16. **Revisi keenambelas** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 8 September 2021. Ini merupakan kategori revisi revisi POK Keenam. Revisi ini dilakukan karena anggaran membayar survailen 17025 kurang.
17. **Revisi ketujuhbelas** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 21 September 2021. Ini merupakan kategori revisi DIPA ke-11. Pada revisi terdapat pengurangan pagu anggaran menjadi Rp13.900.738.000,- yang disebabkan adanya Refocussing Anggaran di Kementerian Perindustrian.
18. **Revisi kedelapanbelas** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 11 Oktober 2021. Ini merupakan kategori revisi DIPA ke-12. Revisi ini dilakukan untuk memenuhi kekurangan pagu anggaran pada belanja bahan kimia dan dinas sampling.
19. **Revisi kesembilanbelas** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 5 November 2021. Ini merupakan kategori revisi DIPA ke-13. Pada revisi terdapat penambahan pagu anggaran menjadi Rp14.080.858.000,- yang disebabkan adanya Realokasi Anggaran Ditjen IKFT dan ILMATE ke BSKJI karena kita dianggap sanggup merealisasikannya terkait Pengadaan Alat Bantu Kesehatan.
20. **Revisi keduapuluh** : DIPA-019.07.247232/2021R, pada tanggal 17 November 2021. Ini merupakan kategori revisi DIPA ke-14. Pada revisi terdapat penambahan pagu anggaran menjadi Rp14.742.333.000,- yang disebabkan adanya penggunaan kelebihan target PNBPNP.

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021 BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU											
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	20	- Survei lapangan ke Industri - Penyusunan rencana kerja sama - Penyusunan draft SPK	40	- Penandatanganan SPK - Uji coba penerapan hasil pengembangan - Evaluasi produksi dengan alat hasil pengembangan	70	- Lanjutkan uji coba penerapan hasil pengembangan - Evaluasi produksi dengan alat hasil pengembangan - Perbaikan-perbaikan yang diperlukan	100	- Evaluasi pemanfaatan hasil pengembangan - Penyusunan laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	20	- Survei lapangan ke Industri - Penyusunan rencana kerja - Sosialisasi alat pemotong dan pengering - Penyusunan draft SPK	40	- Uji coba alat pemotong dan pengering - Evaluasi kinerja alat - Penandatanganan SPK	70	- Perbaikan alat - Uji coba alat pemotong dan pengering - Sosialisasi alat pemotong dan pengering - Evaluasi kinerja alat	100	- Evaluasi kinerja alat - Penyusunan laporan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	40 Persen	15	- Survei Industri - Penyusunan proposal - Seleksi proposal	30	- Identifikasi permasalahan industri - Penandatanganan Perjanjian Kerjasama - Desain perbaikan dan pembuatan alat	60	- Pembuatan inception report - Desain layout dan penyusunan prosedur kerja - Instalasi alat dan uji coba	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja alat - Penyusunan Laporan Akhir
		2 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1 Persen	25	- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala	50	- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala	75	- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala	100	- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala - Penyusunan Laporan Kegiatan
		3 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	44 Persen	25	- Penyusunan rencana kerja - Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa	50	- Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa	75	- Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa	100	- Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa
4	Tercapainya Penguasaan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 Persen	25	- Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala	50	- Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala - Persiapan Audit Kinerja oleh Ijen	75	- Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala - Persiapan dan pelaksanaan Audit Kinerja oleh Ijen - Tindak Lanjut Hasil Audit Kinerja	100	- Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	25	- Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Monev selama TW I	50	- Pelaksanaan penyebaran, pengumpulan, dan identifikasi kuesioner - Peningkatan Kompetensi SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan - Monev selama TW II	75	- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan menindaklanjutinya - Pelaksanaan Acara Temu Pelanggan - Pelaksanaan Diseminasi Layanan Jasa Industri - Monev selama TW III	100	- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan menindaklanjutinya - Monev selama TW IV - Penyusunan Laporan
6	Terwujudnya ASN BSKJ yang Profesional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	25	- Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Pelaksanaan dan Evaluasi Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perajikin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSSB.	50	- Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Pelaksanaan dan Evaluasi Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perajikin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSSB.	75	- Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perajikin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSSB.	100	- Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perajikin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSSB.
		2 Nilai disiplin pegawai	79	25	- Penyusunan Reta Integritas Pegawai Tahun 2021; - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai - Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021.	50	- Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai	75	- Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai	100	- Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan Internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan Internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan Internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan Internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa - Pelaksanaan Self-Assessment
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	25	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Evaluasi dan Penilaian SAKIP - Penyusunan Penetapan Kinerja - Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Tim Kegiatan - Penyusunan Laporan Kinerja dan PP39 - Peningkatan Kapasitas SDM	50	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penyusunan Laporan PP39 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Persiapan Audit Kinerja oleh Ijen	75	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penyusunan Laporan PP39 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penyusunan Laporan PP39 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	25	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Penyusunan Laporan Keuangan - Pelaksanaan PIPK - Permintaan Dokumen oleh BPK	50	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Permintaan Dokumen oleh BPK	75	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Permintaan Dokumen oleh BPK	100	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Permintaan Dokumen oleh BPK - Penyusunan Laporan Triwulan III TA 2021 - Persiapan Pelaksanaan PIPK

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021										
UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					TARGET ANTARA	REALISASI	Kegiatan	Realisasi		
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100	100	Evaluasi pemanfaatan hasil pengembangan -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Monitoring kinerja alat karena sudah mulai beroperasi kembali Bulan November: Monitoring kinerja alat Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring kinerja alat TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Monitoring alat Bulan November: Monitoring alat Bulan Desember: Evaluasi dan penyusunan laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring alat TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	40 Persen	47,75 Persen	100	100	-Monitoring dan evaluasi kinerja alat -Penyusunan Laporan Akhir	Bulan Oktober: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi Bulan November: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan
		2 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1 Persen	38,73 Persen	100	100	-Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala - Penyusunan Laporan Kegiatan	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Bulan November: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa TL di Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa - Penyusunan laporan
		3 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	44 Persen	50,22 Persen	100	100	Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa	Bulan Oktober: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa Bulan November: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan jasa	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa TL di Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan jasa
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh es/ster	91,5 Persen	100 Persen	100	100	Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala	Bulan Oktober: Monev kegiatan secara berkala Bulan November: Monev kegiatan secara berkala Bulan Desember: Monev kegiatan secara berkala	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monev kegiatan secara berkala TL di Bulan Desember: Monev kegiatan secara berkala
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,60 Indeks	100	100	-Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Monev - Monev selama TW IV - Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Monev Bulan November: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya Bulan Desember: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Monev dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Monev dan Penyusunan Laporan
		2 Rata-rata Indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	masih dalam proses	100	100	-Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perjakan dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemperin dan Intranet BRSBB - Pelaksanaan Penilaian di bulan Desember	Bulan Oktober, November, dan Desember: - Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perjakan dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemperin dan Intranet BRSBB - Pelaksanaan Penilaian di bulan Desember	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Melanjutkan pelaksanaan sesuai rencana kegiatan TL di Bulan Desember: Melanjutkan pelaksanaan sesuai rencana kegiatan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1 Nilai disiplin pegawai	79	masih dalam proses	100	100	-Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	Bulan Oktober: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulan November: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulan Desember: - Evaluasi Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Evaluasi Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai TL di Bulan Desember: - Evaluasi Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Evaluasi Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.
		2 Nilai minimal indeks layanan publik	B	B	100	100	-Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa - Pelaksanaan Self-Assessment	Bulan Oktober: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa Bulan November: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa Bulan Desember: - Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa - Evaluasi Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa - Evaluasi Nilai Minimal Indeks Layanan Publik
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	85,08	100	100	-Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala -Peningkatan Kapasitas SDM -Penyusunan Laporan PPK3 -Penyusunan Dokumen Perencanaan -Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021	Bulan Oktober: Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Penyusunan Draft Indikator Kinerja yang baru - Penyusunan KAK RAB untuk anggaran 2022 + Penyesuaian RIKKS sesuai pagu indikator Bulan November: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 Bulan Desember: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Revisi Automatic Adjustment BSKJI untuk Anggaran 2022	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Perubahan Perkin TA 2021	TL di Bulan November: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 TL di Bulan Desember: - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Review Dokumen Perencanaan
		2 Nilai minimal laporan keuangan	80	87,50	100	100	-Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Penutupan dan Penyusunan Laporan Triwulan III TA 2021 - Penutupan Pelaksanaan PIPK	Bulan Oktober: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Penyusunan Laporan Keuangan Bulan November: - Permintaan Data oleh BPK Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Nilai Laporan Keuangan TA 2020 tidak mencapai target	TL di Bulan November: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV							Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan	Realisasi			
					Target Antara	Realisasi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil pengembangan -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Monitoring kinerja alat karena sudah mulai beroperasi kembali Bulan November: Monitoring kinerja alat Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring kinerja alat TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan		

Sasaran Strategis I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja : Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap balai harus memiliki penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit. Agar tercapai penguasaan yang lebih efektif, diperlukan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak yang meliputi akademisi, lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain – lain. Dalam indikator ini dihitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan. Sumber Data yang digunakan adalah laporan (bisa dalam bentuk SPK dan/atau korespondensi dengan Kepala Balai) terkait peningkatan kapabilitas balai.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi pemanfaatan hasil pengembangan dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : Monitoring kinerja alat karena sudah mulai beroperasi kembali
- Bulan November : Monitoring kinerja alat
- Bulan Desember : Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Target Indikator sebesar 1 Kegiatan Kolaborasi telah berhasil dicapai. Perusahaan Industri/ Badan Usaha yang menjadi objek kolaborasi pada tahun ini adalah Kelompok DEORA yang mendapatkan modal start-up usaha dan berada

dibawah binaan SMK-PP Negeri Banjarbaru. Kelompok tersebut mengajukan permohonan kepada pihak Baristand Industri Banjarbaru untuk pembuatan Alat Pengering dan Penepung Labu guna mendukung usaha Pembuatan Tepung Labu Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meskipun dikarenakan Pandemi Covid-19 masih berlangsung di TA 2021 sehingga menyebabkan proses produksi berhenti sementara dan alat baru bisa diaplikasikan sepenuhnya pada bulan Oktober 2021, namun berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh tim disimpulkan bahwa alat dapat diaplikasikan dengan baik.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melanjutkan dan meningkatkan kegiatan yang bisa menjadi jembatan antara pihak Baristand Industri Banjarbaru dengan pihak perusahaan industri/ badan usaha/ instansi agar lebih mengenalkan produk inovasi hasil optimalisasi teknologi serta layanan jasa *problem solving*/konsultasi dan/ataupun penawaran kerjasama.

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV						
				Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan	Realisasi	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Monitoring alat Bulan November: Monitoring alat Bulan Desember: Evaluasi dan penyusunan laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring alat TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Sasaran Strategis II Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja I.1 : Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam

hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai – balai sebagai penyedia jasa konsultasi. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan pengembangan industri ini termasuk kegiatan konsultasi untuk mendorong implementasi teknologi industri 4.0. Cara Perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah perusahaan yang mendapatkan layanan jasa konsultasi dari Balai pada tahun berjalan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan Triwulan IV adalah evaluasi kinerja alat dan penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : monitoring alat
- Bulan November: monitoring alat
- Bulan Desember: evaluasi dan penyusunan laporan

Target indikator ini yaitu 1 Perusahaan telah berhasil dicapai. Pemanfaatan teknologi tersebut terkait Pengembangan Alat Pemotong dan Pengering Umbi Maya. Teknologi akan diterapkan pada Kelompok Tani Murung Jurai, Desa Jungkal, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan. Adapun ruang lingkup kegiatan adalah uji coba dan evaluasi performa alat serta monitoring performa alat. Tujuan pembuatan alat ini adalah untuk mempermudah penanganan bahan baku dan meningkatnya hasil jual umbi maya dalam bentuk produk antara berupa *chips* umbi maya. Sementara itu, pembuatan alat pengering dimaksudkan untuk mengeringkan *chips* umbi maya yang telah dipotong

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu :

Kapasitas pemotongan umbi maya meningkat dari sebelumnya sebesar 150 kg basah menjadi 750 kg basah. Hal ini menunjukkan efisiensi pemotongan

sebesar 400 %. Sedangkan untuk alat pengering, kapasitas pengeringan meningkat dari sebelumnya sebesar 75 kg basah dengan asumsi penyusutan kadar air 50% menjadi 300 kg basah dengan asumsi penyusutan kadar air 60%. Perbedaan tingkat penyusutan terjadi karena proses pengeringan awal menggunakan sinar matahari kurang optimal dibandingkan dengan pengeringan dengan alat. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa efisiensi pengeringan sebesar 300%. Baik alat pemotong maupun alat pengering menunjukkan unjuk kerja yang baik dan kehadiran kedua alat tersebut sangat berpengaruh terhadap produktivitas pengolahan umbi maya. usaha pengolahan umbi maya yang menggunakan inovasi alat pemotong dan pengering dari Baristand Industri Banjarbaru menghasilkan keuntungan dan layak untuk dikembangkan seperti ditunjukkan dengan NPV pada tahun ke-5 sebesar Rp 442.884.951,19 dan nilai BCR sebesar 1,142. Oleh karena itu, Baristand Industri Banjarbaru telah mampu berperan dalam pengembangan industri pengolahan umbi parang menjadi chips.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga produk inovasi diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan kinerja perusahaan industri.

c) Sasaran Strategis III : Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV						
				Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan	Realisasi	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	40 Persen	47,75 Persen	100	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja alat - Penyusunan Laporan Akhir	Bulan Oktober: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi Bulan November: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan
		2 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1 Persen	38,73 Persen	100	100	- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala - Penyusunan Laporan Kegiatan	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Bulan November: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Bulan Desember: - Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa - Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa - Penyusunan laporan
		3 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	44 Persen	50,22 Persen	100	100	Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa	Bulan Oktober: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa Bulan November: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan jasa	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa TL di Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan jasa

Sasaran Strategis III Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja III.1 : Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultansi

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultansi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultansi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung rata - rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan yaitu Monitoring alat dan evaluasi kinerja alat.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : monitoring alat dan pendampingan proses produksi
- Bulan November : monitoring alat dan pendampingan proses produksi
- Bulan Desember : evaluasi dan penyusunan laporan

Target indikator ini sebesar 40% telah berhasil dicapai. Kegiatan DAPATI tahun 2021 terdapat 4 judul yaitu: Konsultansi Teknologi Industri Batik Motif Sasirangan, Modifikasi Teknologi Proses dan Peralatan Mesin penggiling RSS (*Ribbed Smoked Sheet*), Konsultansi Teknologi Industri VCO (*virgin coconut oil*), dan Jasa Konsultasi Teknis Pengolahan Air Limbah di IKM Queen Sasirangan. Berdasarkan empat kegiatan DAPATI yang dilaksanakan tahun 2021 maka nilai indikator produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultansi adalah rerata dari

hasil produktivitas/efisiensi masing-masing kegiatan. Nilai indikator = $60 + 66,67 + 33,33 + 314 = 47,75\%$.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan dengan baik

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain :

- Kegiatan konsultasi teknologi industri batik motif sasirangan dilaksanakan di KUB Radita Sasirangan Jimpitan di Kabupaten Tanah Laut. Kegiatan ini mencoba menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Radita Sasirangan adalah yaitu motif bataringan yang terbatas pada dua motif saja dikarenakan hanya memiliki canting cap dengan motif bunga anggrek dan jagung. Setelah pendampingan yang dilakukan oleh Tim Baristand Banjarbaru, secara kuantitas jumlah produksi, Radita Sasirangan telah mampu menaikkan jumlah produksi yang semula 50 lembar menjadi 80 lembar dalam satu bulan dengan bantuan canting cap dari kertas karton, kompor berpengatur suhu, dan wajan datar khusus malam. Artinya peningkatan produktivitas dari KUB Radita Sasirangan Jimpitan adalah sebesar 60%.
- Kegiatan yang kedua adalah modifikasi teknologi proses dan peralatan mesin penggiling RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) yang dilaksanakan di Kelompok Tani Maju Tani, Kabupaten Banjar. Penggilingan RSS menjadi salah satu bagian penentu dalam menghasilkan mutu yang baik, oleh karena itu proses penggilingan RSS memerlukan modifikasi penanganan proses yang tepat agar tidak tercetak karet yang robek dan menggumpal. Mesin penggilingan RSS yang digunakan oleh kelompok tani "Maju Tani" terdapat ketidaksempurnaan desain, sehingga mesin tersebut tidak dapat menghasilkan RSS dengan kualitas baik yaitu sobek dan menggumpal. Setelah pendampingan yang dilakukan oleh Tim Baristand Industri Banjarbaru, kapasitas maksimal produksi yang dapat dihasilkan oleh mesin penggiling RSS adalah sebesar 300 lembar per bulan. Saat ini produksi RSS oleh Kelompok Tani Maju Tani adalah 200 lembar per bulan. Artinya terdapat efisiensi peralatan sebesar 66,67%. Hasil pengolahan

lembaran RSS Kelompok Tani Maju Tani telah dilakukan pengujian untuk bahan olahan karet RSS dengan komoditi karet konvensional sesuai SNI 06-0001-1987 dan memenuhi persyaratan mutu RSS 3.

- Kegiatan ketiga adalah konsultasi teknologi industri VCO (*virgin coconut oil*) di IKM BYHAF, Kab. Tanah Laut. IKM BYHAF merupakan industri yang mempunyai produk utama Virgin Coconut Oil (VCO) dan minuman serbuk rempah instan. IKM BYHAF mengalami peningkatan permintaan selama masa pandemi covid-19, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan. Permasalahan yang dihadapi oleh IKM BYHAF adalah peralatan pemerasan santan dan filtrasi VCO yang masih manual. Dampak yang dirasakan oleh IKM BYHAF dengan adanya pendampingan ini adalah adanya peningkatan jumlah produksi VCO dalam satu bulan yang semula 15 liter sebulan menjadi 20 liter sebulan. Artinya, peningkatan jumlah produksi IKM BYHAF adalah sebesar 33,33%.
- Kegiatan keempat adalah jasa konsultasi teknis pengolahan air limbah di IKM Queen Sasirangan, Kota Banjarbaru. Proses pewarnaan kain sasirangan menghasilkan limbah cair yang mengandung bahan kimia pencemar lingkungan. IKM Queen Sasirangan belum mempunyai instalasi pengolahan air limbah untuk mengolah limbah sebelum dibuang di lingkungan. Selama ini limbah sisa pewarnaan dibuang di sumur resapan. Instalasi pengolahan air limbah yang dikembangkan telah mampu menurunkan nilai pH sehingga sesuai standar mutu yang mensyaratkan yaitu 6-9. Nilai pH pada air limbah sebelum diolah adalah 11,61 setelah melalui proses pengolahan pH turun menjadi 8,8. Persentase penurunan nilai pH adalah sebesar 31,01%.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain :

- Monitoring dan evaluasi terus dilakukan meskipun kegiatan pendampingan telah selesai dilakukan.
- Pengajuan proposal untuk kegiatan DAPATI

2. Indikator Kinerja III.2 : Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan - kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar

dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah PNBП layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah Pelaksanaan kegiatan layanan jasa; Promosi kegiatan layanan jasa; Monev secara berkala; Penyusunan laporan kegiatan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa
- Bulan November : Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa
- Bulan Desember : Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa; Penyusunan Laporan

Target indikator ini adalah sebesar 1%. Capaian PNBП pada TA 2020 adalah sebesar RP3.115.625.000,00 dan pada TA 2021 adalah sebesar Rp4.337.843.000,00. Peningkatan capaian PNBП tersebut adalah sebesar 38,73%.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Tidak ada kendala
- Bulan Desember : Tidak ada kendala.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah PNBП pada TA 2021 selain mampu memenuhi target PNBП sesuai target tahun berjalan, juga mampu melebihi capaian PNBП tahun sebelumnya. Salah satu faktor yang berpengaruh pada capaian ini adalah adanya penyesuaian tarif berdasarkan peraturan pemerintah terbaru dan tata cara perhitungan biaya pengujian.

Rencana di tahun selanjutnya adalah meningkatkan kualitas dan promosi layanan jasa kepada pelanggan serta melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan tersebut.

3. Indikator Kinerja III.3 : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan indikator ini adalah Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$

Ket:

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Sekretariat BSKJI

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober: pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan/jasa
- Bulan November: pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan/jasa
- Bulan Desember: pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan/jasa

Target indikator ini adalah sebesar 40%. Total pagu berdasarkan akun-akun yang telah ditentukan guna perhitungan P3DN adalah sebesar

Rp5.484.924.000,00. Realisasi selama TA 2021 dengan menggunakan PDN adalah senilai Rp2.754.307.301,00 atau setara dengan 50,22% dari total pagu tersebut.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Tidak ada kendala
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah seluruh kegiatan pengadaan barang dan/jasa dapat berjalan dengan baik selama TA 2021. Pengadaan bahan kimia dan alat laboratorium bukan termasuk dalam produk dalam negeri.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah melanjutkan proses pengadaan barang dan/jasa sesuai perencanaan dan anggaran yang telah disetujui di DIPA TA 2022.

d) Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV						
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	100	100	Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala	Bulan Oktober: Monev kegiatan secara berkala Bulan November: Monev kegiatan secara berkala Bulan Desember: Monev kegiatan secara berkala	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monev kegiatan secara berkala TL di Bulan Desember: Monev kegiatan secara berkala

Sasaran Strategis IV Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja IV.1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Cara perhitungan indikator ini adalah Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh seluruh Satker di

lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal seluruh Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan yaitu monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala
- Bulan November : monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala
- Bulan Desember : monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan secara berkala.

e) Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU										
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV						
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,60 Indeks	100	100	- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev selama TW IV - Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev Bulan November: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya Bulan Desember: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev dan Penyusunan Laporan

Sasaran Strategis V Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja V.1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri

Target indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat terhadap jasa layanan Baristand Industri Banjarbaru sebesar 3,5 indeks. Nilai capaian indikator ini diperoleh dari hasil survei kepuasan melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh pelanggan sebagai respondennya.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan yaitu pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi; merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya; monev selama TW IV; penyusunan laporan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi; merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya; monev
- Bulan November: pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi; merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Bulan Desember: pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi; merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya; monev; dan penyusunan laporan.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

Perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2021 sebesar 3,60 dapat memenuhi target sebesar 3,5. Jumlah responden yang mengisi adalah sebanyak 39,5% dari total 438 pelanggan. Selain itu, berdasarkan perolehan nilai Indeks per variabel maka diperoleh hasil yaitu:

- Variabel nomor 5,6, dan 18 memiliki nilai Indeks yang rendah diantara variabel yang lain. Variabel-variabel tersebut adalah mengenai kepastian lamanya waktu penyelesaian pelayanan, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, dan respon terhadap komplain pelanggan.
- Variabel nomor 1,13, dan 14 memiliki nilai Indeks yang tinggi diantara variabel yang lain. Variabel-variabel tersebut adalah mengenai pelanggan

merasa puas dengan kemudahan memenuhi persyaratan pelayanan, keramahan petugas dan kecepatan dan daya tanggap petugas.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Baristand Industri Banjarbaru menerapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah dievaluasi minimal 1 (Satu) kali selama setahun. Pencapaian Pemenuhan SPM TA 2021 selama Bulan Januari – Oktober TA 2021 adalah 96,9% dan mampu memenuhi target Sasaran Mutu TA 2021 sebesar 82%. Target SPM Inlier Bulan November-Desember TA 2021 baru bisa dihitung di bulan Januari-Februari 2022. Pencapaian SPM TA 2021 ini meningkat cukup signifikan dibanding TA 2020 yaitu 82,9%. Jumlah Pengaduan selama TA 2020 adalah 16 (Enam Belas) dan semuanya telah selesai ditindaklanjuti.

Selain itu, SIBIRU selama TA 2021 ini terus mengalami pengembangan. Pengembangan pada Layanan Pengujian tersebut antara lain :

- Akun Pelanggan : Pelanggan dapat mengajukan permohonan pengujian sampel secara online, tanpa harus datang ke Baristand Industri Banjarbaru
- Order Pengujian Online : Pelanggan mempunyai akun, berfungsi untuk : order pengujian secara online, tracking order, pemberitahuan informasi terkait layanan jasa Baristand Industri Banjarbaru.
- Tracking Order : Untuk melacak posisi & progres pengerjaan sampel uji, fitur untuk internal & pelanggan.

Notifikasi User : Pengguna system informasi SIBIRU memperoleh notifikasi system by whatsapp

Rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain :

- Melakukan analisis dan evaluasi kuesioner kepuasan pelanggan guna meningkatkan layanan jasa kepada industri serta melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan publik terutama dalam merespon pelanggan dan pemenuhan SPM Pengujian untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan
- Meningkatkan fasilitas pengujian, sarana, dan prasarana melalui pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan jika terjadi kerusakan di Laboratorium Baristand Industri Banjarbaru.

f) Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV							Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Realisasi			
					Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan					
1	2	3	4	6	6	7	8	9	10	11		
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	masih dalam proses	100	100	- Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perjakin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSBB.	Bulan Oktober, November, dan Desember: - Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perjakin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSBB - Pelaksanaan Penilaian di bulan Desember	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Melanjutkan pelaksanaan sesuai rencana kegiatan TL di Bulan Desember: Melanjutkan pelaksanaan sesuai rencana kegiatan		
		2 Nilai disiplin pegawai	79	masih dalam proses	100	100	- Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	Bulan Oktober: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulan November: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulan Desember: - Evaluasi Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Evaluasi Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai TL di Bulan Desember: - Evaluasi Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Evaluasi Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.		

Sasaran Strategis VI Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja VI.1 : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme AS. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan yaitu Penyusunan matriks pengembangan kompetensi pegawai tahun 2021 bulanan; Evaluasi hasil pelatihan tahun 2021 bulanan; Perjakin dan SKP pegawai; Update sipegi pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSBB.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu Penyusunan matriks pengembangan kompetensi pegawai tahun 2021 bulanan; Evaluasi hasil pelatihan tahun 2021

bulanan; Perjakin dan SKP pegawai; Update sipegi pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSBB.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah rencana pelatihan secara keseluruhan berjalan dengan baik, meskipun ada rencana yang tidak terlaksana namun ada tambahan program yang terlaksana. Penilaian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya adalah penyusunan usulan pelatihan sesuai kebutuhan guna pengembangan kompetensi SDM Balai. Selain itu melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait tentang Peraturan Birokrasi yang terbaru mengarahkan agar setiap pegawai yang masih berstatus JFU agar menjadi JFT. Perubahan menjadi JFT ini tentunya menuntut adanya keikutsertaan pegawai pada diklat jabatan fungsional yang sesuai dengan JFT pegawai tersebut dan juga memerlukan peningkatan kompetensi SDM kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru.

2. Indikator Kinerja VI.2 : Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar. Cara perhitungan indikator ini adalah Perhitungan disiplin pegawai merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 49/M-IND/PER/6/2014 tentang Penilaian Kinerja Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Nilai disiplin pegawai merujuk pada penilaian absensi untuk Unit Eselon I dengan komponen jam kerja, jam masuk, jam pulang, alpa, dinas luar/tugas luar, sakit, izin, cuti, tugas belajar/diklat.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah monitoring absensi dan produktivitas pegawai bulanan tahun 2021; penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : monitoring absensi dan produktivitas pegawai
- Bulan November : monitoring absensi dan produktivitas pegawai
- Bulan Desember : monev absensi dan produktivitas pegawai bulanan tahun 2021

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Tidak ada kendala
- Bulan Desember : Tidak ada kendala

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah berdasarkan hasil capaian terakhir yaitu dikisaran nilai 96 menunjukkan bahwa Baristand Industri Banjarbaru mampu memenuhi target sebesar 79. Baristand Industri Banjarbaru cukup fokus dalam pemantauan nilai disiplin pegawai. Hal ini dikarenakan perolehan nilai rerata akhir akan sangat berpengaruh pada Penilaian Kinerja Tahunan Baristand Industri Banjarbaru. Dalam pelaksanaannya, Bagian Kepegawaian dibantu oleh Tim Agen Perubahan. Hal-hal yang telah dilakukan antara lain :

- Bagian Kepegawaian dibantu oleh Tim Agen Perubahan secara rutin setiap hari kerja mengingatkan pegawai terkait absensi online masuk dan pulang.
- Memberikan pengumuman apabila hasil nilai disiplin dari Bagian Kepegawaian BSKJI telah keluar.
- Memberikan teguran kepada pegawai terkait disiplin pegawai dalam bentuk nota dinas dan diketahui langsung oleh atasan masing-masing.

Rencana di tahun selanjutnya adalah melakukan perbaikan bersama berdasarkan hasil evaluasi disiplin pegawai Baristand Industri Banjarbaru agar target dapat dicapai kembali bahkan bisa lebih baik lagi dibawah koordinasi Kasubbag TU dan Bagian Kepegawaian Baristand Industri Banjarbaru.

g) Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV						
				Realisasi Indikator	% Fisik		Kegiatan		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	B	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa - Pelaksanaan Self-Assessment	Bulan Oktober: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa Bulan November: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa Bulan Desember: - Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa - Evaluasi Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa - Evaluasi Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Sasaran Strategis VII Indikator Kinerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja VII.1 : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung persentase jumlah Satker yang memperoleh indeks layanan publik minimal B dibandingkan dengan total seluruh Satker UPT (24 Satker). Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB No.17 Tahun 2017.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan yaitu Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik; Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik; Sosialisasi Layanan Jasa; Pelaksanaan Self Assessment.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November: Tidak ada
- Bulan Desember: Tidak ada

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Tidak ada

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas layanan publik dengan pengembangan fasilitas layanan, fasilitas pengujian, sarana, prasarana, dan kompetensi SDM Balai serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pelayanan publik guna menuju pelayanan prima

h) Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sampai Dengan Triwulan IV							Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan	Realisasi	Kegiatan			
					Target Antara	Realisasi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	85,08	100	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penyusunan Laporan PP39 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021	Bulan Oktober: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Penyusunan Draft Indikator Kinerja yang baru - Penyusunan KAK RAB untuk anggaran 2022 + Penyesuaian RKKs sesuai pagu indikatif Bulan November: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 Bulan Desember: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Revisi Automatic Adjustment BSKJI untuk Anggaran 2022	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Perubahan Perkin TA 2021	TL di Bulan November: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 TL di Bulan Desember: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Review Dokumen Perencanaan		
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	87,30	100	100	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Persiapan dan Penyusunan Laporan Triwulan III TA 2021 - Persiapan Pelaksanaan PIPK	Bulan Oktober: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III - Permintaan Data oleh BPK Bulan November: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Nilai Laporan Keuangan TA 2020 tidak mencapai target	TL di Bulan November: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi		

Sasaran Strategis VIII Indikator Kerjanya adalah :

1. Indikator Kinerja VIII.1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah Satker di lingkungan BSKJI yang telah mencapai minimal nilai A pada tahun berjalan, dibagi dengan jumlah Satker di lingkungan BSKJI sebanyak 29 Satker.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan yaitu Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala; Peningkatan Kapasitas SDM; Penyusunan Laporan PP39; Penyusunan Dokumen Perencanaan; Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober :
 - Monev secara berkala
 - Peningkatan Kapasitas SDM
 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021
 - Penyusunan Draft Indikator Kinerja yang baru
 - Penyusunan KAK RAB untuk anggaran 2022 + Penyesuaian RKKS sesuai pagu indikatif
- Bulan November:
 - Monev secara berkala
 - Peningkatan Kapasitas SDM
 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021
- Bulan Desember:
 - Monev secara berkala
 - Peningkatan Kapasitas SDM
 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021
 - Revisi Automatic Adjustment BSKJI untuk Anggaran 2022

b) Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada
- Bulan November : Tidak ada
- Bulan Desember : Perubahan Perkin TA 2021

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain Capaian pada TA 2021 mampu memenuhi target tahun berjalan dan juga target jangka menengah pada

Renstra Organisasi. Sementara itu, terdapat Indikator Kinerja berdasarkan Perpres No.18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024 yang dimiliki KEMENPAN-RB dimana merupakan koordinator utama penyelenggaraan SAKIP yaitu Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor SAKIP B ke atas dengan target 94%. Berdasarkan target RPJMN tersebut, maka capaian Baristand Industri Banjarbaru mampu mendukung capaian Kementerian Perindustrian dalam memenuhi target tersebut. Seiring dengan penerapan Zona Integritas, Sistem Mutu Manajemen Terintegrasi, dan Pengendalian Internal berbasis Risiko, maka secara tidak langsung mampu mendukung penerapan akuntabilitas kinerja organisasi. Baristand Industri Banjarbaru juga melakukan Rapat Monitoring dan Evaluasi (Rapat Monev) secara berkala minimal 1 bulan sekali dengan agenda pembahasan hampir menyangkut seluruh kegiatan organisasi, termasuk terkait keuangan. Jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya yaitu sebesar 82,21 (A), maka capaian tahun ini memberikan hasil yang lebih baik. Nilai tahun ini meningkat menjadi sebesar 103,49% dibanding capaian tahun sebelumnya.

Rencana di tahun anggaran selanjutnya antara lain :

- Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan zona integritas dan sistem manajemen mutu terintegrasi guna menunjang pengendalian internal, akuntabilitas kinerja organisasi, dan peningkatan kualitas layanan jasa
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh kegiatan Baristand Industri Banjarbaru melalui media dan metode yang ada serta meningkatkan koordinasi antar pihak terkait
- Perlu adanya penyesuaian dokumen perencanaan kinerja jika rencana perubahan struktur organisasi terealisasi.

2. Indikator Kinerja VIII.2 : Nilai Minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap

satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung jumlah Satker di lingkungan BSKJI yang telah mencapai minimal nilai 85 pada tahun berjalan, dibagi dengan jumlah Satker di lingkungan BSKJI sebanyak 25 Satker.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan IV TA 2021 target fisik dari indikator ini adalah 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan adalah Pelaksanaan dan Evaluasi realisasi anggaran; Pelaksanaan e-rekonsiliasi; Persiapan dan Penyusunan Laporan Triwulan III TA 2021; Persiapan pelaksanaan PIPK.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Oktober :
 - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran
 - Pelaksanaan e-rekonsiliasi
 - Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III
 - Permintaan Data oleh BPK
- Bulan November :
 - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran
 - Pelaksanaan e-rekonsiliasi
- Bulan Desember :
 - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran
 - Pelaksanaan e-rekonsiliasi

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan IV.

b. Kendala

- Bulan Oktober : Tidak ada kendala
- Bulan November : Tidak ada kendala
- Bulan Desember : Nilai Laporan Keuangan TA 2020 tidak mencapai target.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah Nilai laporan keuangan Baristand Industri Banjarbaru TA 2020 sebesar 87,30, nilai ini tidak memenuhi target kinerja balai yaitu sebesar 90. Laporan Keuangan TA 2020 Baristand Industri Banjarbaru sudah dibuat sesuai dengan standar yang berlaku dan juga pengungkapan Dampak Covid 19 atas semua pos sudah dijelaskan, tidak ada kesalahan major dalam Laporan Keuangan Baristand Industri Banjarbaru seperti salah saji data atau saldo tidak sesuai. Tidak tercapainya target nilai ini disebabkan adanya kesalahpahaman Tim SAI Baristand Industri Banjarbaru dalam memahami petunjuk yang diberikan oleh Biro Keuangan terkait poin-poin penilaian Laporan Keuangan dan Pengungkapan Penanganan Covid 19 sehingga mengakibatkan adanya kekurangan lampiran terkait BMN dan keterlambatan dalam upload Laporan Keuangan. Selain hal tersebut adanya metode baru dalam penilaian laporan keuangan yang juga memperhatikan pagu minus dalam dipa satker dan saldo tidak normal pada rekonsiliasi tiap bulan juga berpengaruh terhadap nilai Laporan Keuangan.

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya adalah Kedepannya Tim SAI Baristand Industri Banjarbaru diharapkan lebih teliti dan memberikan fokus pada semua aspek baik itu major dan minor dalam penyusunan Laporan Keuangan. Selain aspek mutu dalam Penyusunan Laporan Keuangan aspek waktu juga harus diperhatikan, sehinggann Laporan Keuangan yang di susun dapat disampaikan tepat waktu dengan data yang lengkap dan valid.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan Riset dan Standarisasi Bidang Industri pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 (1 Oktober – 31 Desember 2021) terdiri dari Kegiatan :

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I		Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1.841.569	48,60	47,70	30,83	27,76	100,0	99,10	100,0	100,0
RAB	Sarana Bidang Kesehatan	180.120	100,0	99,42	195,0	100,0	100,0	99,42	100,0	100,0
Jumlah		2.021.689	7,29	7,17	6,23	4,69	13,71	13,59	13,71	13,71

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 2 (Dua) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

- 1) Pelayanan Publik kepada Industri
- 2) Sarana Bidang Kesehatan

Pagu Anggaran untuk *Kegiatan I* sebesar Rp2.021.689.000,-. Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 13,59% dapat mencapai sasaran sebesar 13,71% . Demikian pula dengan total realisasi fisik sebesar 13,71% dapat mencapai sasaran sebesar 13,71%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan IV antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan pegujian sampel pelanggan dan sampling lingkungan ke beberapa perusahaan di daerah Kalimantan Selatan
- Pengadaan bahan kimia, bahan pendukung, dan peralatan gelas guna mendukung kegiatan layanan pengujian
- Pengelolaan limbah, pengambilan sampel, pemantauan lingkungan, dan pemeliharaan alat pengolah limbah secara rutin serta penyusunan laporan.
- Inventarisasi data limbah B3 yang ada di TPS dan pengiriman limbah cair dan padat B3 kepada PT Sinar Bintang Albar
- Pelaksanaan Audit Internal tanggal 5-12 Oktober 2021 dan penyelesaian tindak lanjutnya.
- Pelaksanaan Uji Profisiensi pada tanggal 13-14 Oktober 2021 dengan Laboratorium Pembanding BPSMB
- Persiapan Surveilans LK Kalibrasi 2022
- Pelaksanaan Pelatihan Mikrobiologi beserta Verifikasi Metode Analisis Mikrobiologi tanggal 14-15 Desember 2021
- Pengadaan Peralatan Laboratorium Kesehatan (PEN) yaitu Microscope, Camera Mikroskop, dan Oven

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Pelaksanaan pelayanan publik dapat berjalan dengan baik dengan jumlah sampel sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar 6269 dan jumlah pelanggan pengujian sebanyak 438 serta pelanggan layanan sertifikasi *existing* sebanyak 20 perusahaan.

- Selama TA 2021 telah diterbitkan 3 SPPT-SNI dan 1 Surat Keputusan Lanjut Sertifikasi berdasarkan Survailen.
- Seluruh temuan Audit Internal telah ditindaklanjuti.
- Target Kegiatan Layanan Pelatihan Teknis telah direvisi menjadi 2 dan telah terpenuhi.

Rencana untuk tahun selanjutnya antara lain:

- Melanjutkan kegiatan layanan pengujian dan proses pengadaan bahan-bahan pendukung untuk kegiatan tersebut.
- Koordinasi dengan pelanggan terkait pelaksanaan jadwal layanan sertifikasi yang telah disusun oleh Tim
- Menjadwalkan ulang kegiatan layanan pelatihan tersebut dan menawarkan pelatihan industri lainnya kepada para pelanggan
- Melanjutkan pengelolaan dan pemeliharaan IPAL serta pengambilan sampel dan pemantauan lingkungan
- Persiapan terkait rencana :
 1. Survailen I Lab. Kalibrasi beserta penambahan PRL pH, Massa (Maret-Juni 2022)
 2. Survailen I SNI ISO 9001:2015 (Maksimal November 2022)
 3. Survailen II SNI ISO 37001:2016 (Maksimal September 2022)
 4. Survailen I SNI ISO 17065:2012 (November 2022 – Februari 2023)

b. Kegiatan II : Hasil Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	309.350	77,44	76,79	23,23	18,66	100,0	99,34	100,0	100,0
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	50.525	3,06	2,96	51,00	24,95	100,0	99,90	100,0	100,0
DDD	Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan	66.150	59,41	59,25	58,72	38,14	100,0	99,84	100,0	100,0
Jumlah		426.025	1,90	0,93	0,93	0,65	2,89	2,87	2,89	2,89

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi dan Diseminasi
2. Penelitian dan Pengembangan Produk
3. Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan

Pagu Anggaran untuk *Kegiatan I* sebesar Rp426.025.000,-. Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 2,87% dapat mencapai sasaran sebesar 2,89%. Demikian pula dengan total realisasi fisik sebesar 2,89% dapat mencapai sasaran sebesar 2,89%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan IV antara lain :

- Kegiatan pelatihan e-marketing IBT Banua Innovation sekaligus pengumuman dan penyerahan hadiah untuk top five IBT Banua Innovation.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan di IKM BYHAF
- Mengikuti Bimtek SDM Pengelolaan Kehumasan diselenggarakan oleh BSKJI Kementerian Perindustrian (Tanggal 28-29 Oktober 2021)
- Pembuatan dan Pencetakan Kalender 2022 telah selesai dilaksanakan
- Penyusunan laporan kegiatan

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- Rangkaian Kegiatan Banua Berinovasi telah selesai dilaksanakan dan diperoleh Top Three yaitu Halal Feast, Najwa Banjarbaru, Rabita
- SIBIRU selama TA 2021 ini terus mengalami pengembangan. Pengembangan pada layanan pengujian antara lain :
 1. Akun Pelanggan : Pelanggan dapat mengajukan permohonan pengujian sampel secara online, tanpa harus datang ke Baristand Industri Banjarbaru
 2. Order Pengujian Online : Pelanggan mempunyai akun, berfungsi untuk : order pengujian secara online, tracking order, pemberitahuan informasi terkait layanan jasa Baristand Industri Banjarbaru.
 3. Tracking Order : Untuk melacak posisi & progres pengerjaan sampel uji, fitur untuk internal & pelanggan.
 4. Notifikasi User : Pengguna system informasi SIBIRU memperoleh notifikasi system by whatsapp

Rencana perbaikan di tahun selanjutnya antara lain:

- Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pembinaan tenant IBT
- Monitoring dan evaluasi hasil uji coba alat pengering dan penepung dalam rangka optimalisasi teknologi
- Melanjutkan kegiatan survey permasalahan industri dan koordinasi kebutuhan industri dengan IKM/Kelompok Masyarakat/Instansi terkait

- Pengembangan Sarana dan Prasarana Layanan Publik seperti penambahan fitur SIBIRU terkait Layanan Sertifikasi dan Kalibrasi.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp.000)	Triwulan IV				Realisasi s/d Triwulan IV			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
EAA	Layanan Perkantoran	10.307.108	29,81	29,30	53,17	26,25	100,0	99,52	100,0	100,0
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	270.491	42,78	41,37	39,95	24,64	100,0	98,59	100,0	100,0
EAD	Layanan Sarana Internal	1.265.390	9,25	9,17	4,53	-	100,0	99,87	100,0	100,0
EAE	Layanan Prasarana Internal	293.000	-	3,01	-	-	100,0	99,79	100,0	100,0
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	158.630	84,60	83,70	22,86	41,62	100,0	98,47	100,0	100,0
Jumlah		12.294.619	23,33	22,99	38,54	19,25	83,40	83,00	83,40	83,40

1) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Prasarana Internal
5. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Pagu Anggaran untuk *Kegiatan I* sebesar Rp12.294.619.000,-. Sampai Triwulan IV total realisasi keuangan sebesar 83,00% dapat mencapai sasaran sebesar 83,40%. Demikian pula dengan total realisasi fisik sebesar 83,40% dapat mencapai sasaran sebesar 83,40%. Realisasi keuangan tertinggi pada KRO Layanan Sarana Internal dan realisasi keuangan pada KRO Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan IV antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran seperti pembayaran gaji, tunjangan pegawai baik ASN maupun non ASN; pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana; pembayaran langganan daya dan jasa; serta operasional kantor lainnya
- Rapat monitoring dan evaluasi kegiatan/ anggaran DIPA TA 2021
- Revisi Automatic Adjustment BSKJI untuk Anggaran 2022
- Pelaksanaan Desk Evaluation ZI tanggal 28 Oktober 2021

- Proses Pengajuan DUPAK JF Perekayasa Sdr. Miyono, JF Arsiparis Sdr. Andi Gunadi, JF PMB Sdri. Chatimatun Nisa, JF PMB Sdr. Handrian Syahputra Siregar
- Penerbitan JRIHH Vol. 13 No. 2 Desember 2021
- Pelaksanaan pelatihan untuk para pegawai guna pengembangan kompetensi SDM Balai
- Penyusunan laporan kegiatan.

2) Kendala

Tidak ada kendala.

3) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah secara umum capaian akhir dari kegiatan ini baik. Capaian PNBK TA 2021 meningkat cukup signifikan sehingga dilakukan pengajuan penambahan pagu anggaran dan telah disetujui oleh Kanwil DJPB Prov Kalsel. Penambahan anggaran tersebut diperuntukkan untuk belanja operasional dan pengadaan yang berhubungan dengan layanan jasa.

Rencana di tahun selanjutnya antara lain:

- Memonitoring dan mengevaluasi proses pengadaan alat sehingga dapat terealisasi tepat waktu sesuai kontrak.
- Melakukan pengawasan terhadap hasil kerja renovasi dan konstruksi.
- Pengelolaan SDM.
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penyusunan laporan kegiatan.
- Koordinasi terkait rencana pelaksanaan pelatihan untuk para pegawai.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan layanan perkantoran secara rutin.
- Mengkoordinasikan persiapan pelaksanaan Kegiatan Diklat Motivasi Pegawai.

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

1. Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri

Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini

- c. **Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri**
 - 1. **Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultansi**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
 - 2. **Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
 - 3. **Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
- d. **Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 - 1. **Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
- e. **Sasaran Strategis V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**
 - 1. **Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
- f. **Sasaran Strategis IV : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**
 - 1. **Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
 - 2. **Nilai Disiplin Pegawai**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
- g. **Sasaran Strategis IV : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**
 - 1. **Nilai Minimal Indeks Layanan Publik**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
- h. **Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi**
 - 1. **Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja**
Tidak ada kendala pada realisasi rencana kegiatan Triwulan IV ini
 - 2. **Nilai Minimal Laporan Keuangan**
Nilai Laporan Keuangan TA 2020 tidak mencapai target.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

- a) **Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**
Tidak ada kendala.
- b) **Kegiatan II : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**
Tidak ada kendala.
- c) **Kegiatan III : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan**

Pengembangan Industri

Tidak ada kendala.

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1 Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

1. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

Melanjutkan dan meningkatkan kegiatan yang bisa menjadi jembatan antara pihak Baristand Industri Banjarbaru dengan pihak perusahaan industri/ badan usaha/ instansi agar lebih mengenalkan produk inovasi hasil optimalisasi teknologi serta layanan jasa *problem solving*/konsultasi dan/ataupun penawaran kerjasama

b. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Melakukan observasi pada kebutuhan industri dan berkoordinasi dengan para pelaku industri sehingga produk inovasi diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri serta meningkatkan kinerja perusahaan industri

c. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultasi

- Monitoring dan evaluasi terus dilakukan meskipun kegiatan pendampingan telah selesai dilakukan.
- Pengajuan proposal untuk kegiatan DAPATI

2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri

Meningkatkan kualitas dan promosi layanan jasa kepada pelanggan serta melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan tersebut

3. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Melanjutkan proses pengadaan barang dan/jasa sesuai perencanaan dan anggaran yang telah disetujui di DIPA TA 2022

d. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan secara berkala.

e. Sasaran Strategis V : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri

- Melakukan analisis dan evaluasi kuesioner kepuasan pelanggan guna meningkatkan layanan jasa kepada industri serta melakukan pengawasan terhadap proses pelayanan publik terutama dalam merespon pelanggan dan pemenuhan SPM Pengujian untuk mempertahankan serta meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan
- Meningkatkan fasilitas pengujian, sarana, dan prasarana melalui pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan jika terjadi kerusakan di Laboratorium Baristand Industri Banjarbaru

f. Sasaran Strategis IV : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

1. Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN

Penyusunan usulan pelatihan sesuai kebutuhan guna pengembangan kompetensi SDM Balai. Selain itu melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi dengan pihak terkait tentang Peraturan Birokrasi yang terbaru mengarahkan agar setiap pegawai yang masih berstatus JFU agar menjadi JFT. Perubahan menjadi JFT ini tentunya menuntut adanya keikutsertaan pegawai pada diklat jabatan fungsional yang sesuai dengan JFT pegawai tersebut dan juga memerlukan peningkatan kompetensi SDM kepada seluruh pegawai di Baristand Industri Banjarbaru.

2. Nilai Disiplin Pegawai

Melakukan perbaikan bersama berdasarkan hasil evaluasi disiplin pegawai Baristand Industri Banjarbaru agar target dapat dicapai kembali bahkan bisa lebih baik lagi dibawah koordinasi Kasubbag TU dan Bagian Kepegawaian Baristand Industri Banjarbaru.

g. Sasaran Strategis IV : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

1. Nilai Minimal Indeks Layanan Publik

Peningkatan kualitas layanan publik dengan pengembangan fasilitas layanan, fasilitas pengujian, sarana, prasarana, dan kompetensi SDM Balai serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pelayanan publik guna menuju pelayanan prima.

h. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi

1. Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja

- Melakukan monitoring dan evaluasi penerapan zona integritas dan sistem manajemen mutu terintegrasi guna menunjang pengendalian internal, akuntabilitas kinerja organisasi, dan peningkatan kualitas layanan jasa.

- Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap seluruh kegiatan Baristand Industri Banjarbaru melalui media dan metode yang ada serta meningkatkan koordinasi antar pihak terkait.
- Perlu adanya penyesuaian dokumen perencanaan kinerja jika rencana perubahan struktur organisasi terealisasi.

2. Nilai Minimal Laporan Keuangan

Kedepannya Tim SAI Baristand Industri Banjarbaru diharapkan lebih teliti dan memberikan fokus pada semua aspek baik itu major dan minor dalam penyusunan Laporan Keuangan. Selain aspek mutu dalam Penyusunan Laporan Keuangan aspek waktu juga harus diperhatikan, sehinggalah Laporan Keuangan yang di susun dapat disampaikan tepat waktu dengan data yang lengkap dan valid.

1.3.2 Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Rencana untuk tahun selanjutnya antara lain:

- Melanjutkan kegiatan layanan pengujian dan proses pengadaan bahan-bahan pendukung untuk kegiatan tersebut.
- Koordinasi dengan pelanggan terkait pelaksanaan jadwal layanan sertifikasi yang telah disusun oleh Tim
- Menjadwalkan ulang kegiatan layanan pelatihan tersebut dan menawarkan pelatihan industri lainnya kepada para pelanggan
- Melanjutkan pengelolaan dan pemeliharaan IPAL serta pengambilan sampel dan pemantauan lingkungan
- Persiapan terkait rencana :
 1. Survailen I Lab. Kalibrasi beserta penambahan PRL pH, Massa (Maret-Juni 2022)
 2. Survailen I SNI ISO 9001:2015 (Maksimal November 2022)
 3. Survailen II SNI ISO 37001:2016 (Maksimal September 2022)
 4. Survailen I SNI ISO 17065:2012 (November 2022 – Februari 2023)

b) Kegiatan II : Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Rencana untuk tahun selanjutnya antara lain:

- Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pembinaan tenant IBT
- Monitoring dan evaluasi hasil uji coba alat pengering dan penepung dalam rangka optimalisasi teknologi

- Melanjutkan kegiatan survey permasalahan industri dan koordinasi kebutuhan industri dengan IKM/Kelompok Masyarakat/Instansi terkait
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Layanan Publik seperti penambahan fitur SIBIRU terkait Layanan Sertifikasi dan Kalibrasi.

c) Kegiatan III : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Rencana untuk tahun selanjutnya antara lain:

- Memonitoring dan mengevaluasi proses pengadaan alat sehingga dapat terealisasi tepat waktu sesuai kontrak.
- Melakukan pengawasan terhadap hasil kerja renovasi dan konstruksi.
- Pengelolaan SDM.
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penyusunan laporan kegiatan.
- Koordinasi terkait rencana pelaksanaan pelatihan untuk para pegawai.
- Monitoring dan evaluasi kegiatan layanan perkantoran secara rutin.
- Mengkoordinasikan persiapan pelaksanaan Kegiatan Diklat Motivasi Pegawai.

BAB IV

PENUTUP

Baristand Industri Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Aplikasi Laporan Kegiatan Internal (ALKI) yang telah digunakan dalam intern Kementerian Perindustrian sangat membantu dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, namun pemanfaatan aplikasi ini juga perlu terus dimonitor dan dievaluasi sehingga tidak lagi terjadi keterlambatan pengisian laporan.

Pada Triwulan IV Tahun Anggaran 2021 ini, realisasi Baristand Industri Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
 - a. Realisasi keuangan sebesar 13,59% dari sasarannya yaitu 13,71%
 - b. Realisasi fisik sebesar 13,71% dari sasarannya yaitu 13,71%
2. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - a. Realisasi keuangan sebesar 2,87% dari sasarannya yaitu 2,89%
 - b. Realisasi fisik sebesar 2,89% dari sasarannya yaitu 2,89%
3. Program Dukungan Manajemen
 - a. Realisasi keuangan sebesar 83,00% dari sasarannya yaitu 83,40%
 - b. Realisasi fisik sebesar 83,40% dari sasarannya yaitu 83,40%

Sementara itu, secara keseluruhan dari 3 (tiga) program diatas maka diperoleh nilai realisasi fisik sebesar 100,0% dari sasarannya yaitu 100,0% dan realisasi keuangan sebesar 99,46% dari sasarannya yaitu sebesar 100,0%. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 4227/BSKJI.1/PR/XII/2021 pada tanggal 27 Desember 2021 yang menyatakan agar memperhatikan target dan realisasi baik fisik maupun keuangan dengan target keuangan minimal 94,10% dan target fisik 100,0%. Perhitungan target dan realisasi keuangan dan fisik dilakukan dengan bantuan Aplikasi PP 39 di Intranet Kemenperin, dengan sumber data diperoleh dari Aplikasi e-Monitoring APBN dan ALKI.

Secara garis besar, realisasi kinerja Baristand Industri Banjarbaru adalah baik. Hal ini berdasarkan capaian target-target kinerja yang ada ditengah pandemi Covid-19 yang selama TA 2021 masih berlangsung. Baristand Industri Banjarbaru dengan total pegawai sebanyak 78 orang baik PNS maupun Non PNS mampu memberikan hasil kinerja yang bisa dibilang lebih baik dari tahun sebelumnya. Anggaran untuk menunjang kegiatan Baristand Industri Banjarbaru tahun 2021 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Riset dan Standardisasi Industri Tahun Anggaran 2021 sesuai dengan DIPA Nomor nomor 019-

07.2.247232/2021 tanggal 23 November 2020, sebesar Rp.15.688.047.000,-. Namun setelah mengalami beberapa kali revisi yang menyebabkan nilai pagu anggaran naik dan turun, maka pagu anggaran terakhir adalah pada Revisi DIPA ke-14 sesuai DIPA No. : DIPA-019.07.247232/2021R tanggal 17 November 2021 dimana terdapat pengurangan pagu menjadi Rp.14.742.333.000,-. Realisasi Keuangan sebesar Rp14.654.984.345,- atau setara 99,41% dari pagu anggaran Rp14.742.333.000,- adalah yang tertinggi selama kurun 5 (Lima) Tahun Terakhir. Begitu juga dengan pencapaian realisasi penerimaan PNBPN sebesar Rp4.337.843.000,00 atau setara 140,38% dari target Rp3.090.000.000,-.

Perolehan nilai SAKIP TA 2020 yang dilaksanakan penilaiannya di TA 2021 memberikan hasil yang baik yaitu Peringkat III untuk Balai Riset dan Standardisasi Industri di Kemenperin. Pada tahun ini juga yaitu tanggal 2 Juni 2021, Baristand Industri Banjarbaru mendirikan IBT (Inkubator Bisnis Teknologi) yang mempunyai visi yaitu menjadi pusat inkubasi bisnis teknologi khususnya industri pangan, kerajinan dan sasirangan yang dinamis, inovatif, dan kompetitif. IBT tersebut merupakan IBT pertama yang didirikan untuk skala Baristand Industri dibawah BSJKI Kemenperin. Salah satu alasan didirikan IBT ini adalah untuk menunjang kinerja satker dalam rangka persiapan perubahan SOTK yang akan disahkan di TA 2022. Pengembangan sarana dan prasarana serta inovasi lainnya khususnya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik terus dilakukan selama TA 2021. Hal ini dapat dilihat dengan pencapaian Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,6 atau setara 102,85% dari target 3,5.

Laporan ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan pemantauan dan pengawasan lebih dari yang telah dilaksanakan oleh Baristand Industri Banjarbaru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pada Triwulan selanjutnya.

LAMPIRAN

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
 BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi
4. Nomor Kode dan Nama Program
5. Indikator Hasil
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke
8. Penanggung Jawab Kegiatan
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

1. (247232) BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2. 04. Ekonomi
3. 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6. 1/1
7. Budi Setiawan, ST. MM
8. Jl. Panglima Batur Barat No. 2
9. Dipa-019.07.2.247232/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp. 000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah	Total		
BAD Pelayanan Publik kepada industri	2	3	4	5	6	7
			1,841,569	1,841,569	Industri yang menerima Pelayanan Publik dalam rangka mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	207 Industri
RAB Sarana Bidang Kesehatan			180,120	180,120	Jumlah Peralatan Laboratorium Pendukung Kesehatan (PEN)	4 Unit
Total			2,021,689	2,021,689		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3 TIDAK ADA KENDALA	4	5

Banjarbaru, 7 Januari 2022

KEPALA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU



FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
 BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247232) BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
5. Indikator Hasil :
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan : Budi Setiawan, ST. MM
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Panglima Batur Barat No. 2
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA-019.07.2.247232/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp.000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)	
	No. Loan	PHLN	Rupiah			
1	2	3	4	5	6	
AEF Sosialisasi dan Diseminasi			309,350	309,350	Jumlah Pelanggan dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi	100 orang
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk			50,525	50,525	Hasil Penelitian, pengembangan, dan Perekrayaan Baristand Industri	2 produk
DDD Penelitian dan Pengembangan yang Dipatenkan			66,150	66,150	Hasil Kekayaan Intelektual hasil litbangyasa yang diusulkan untuk dipatenkan Baristand Industri	1 kekayaan intelektual
Total			426,025	426,025		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3 TIDAK ADA KENDALA	4	5

Banjarbaru, 7 Januari 2022

KEPALA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU

Budi Setiawan



FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
 BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU

- I. DATA UMUM**
1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247232) BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Budi Setiawan, ST. MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Panglima Batur Barat No. 2
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : Dipa-019.07.2.247232/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp.000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah		
	2	3	4	5	7
EAA Layanan Perkantoran	-	-	10,307,108	10,307,108	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	-	270,491	270,491	1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal	-	-	1,265,390	1,265,390	58 unit
EAE Layanan Prasarana Internal	-	-	293,000	293,000	2 unit
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	-	-	158,630	158,630	69 Orang
Total	-	-	12,294,619	12,294,619	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Banjarbaru, 7 Januari 2022

KEPALA BARISTAND INDUSTRI BANJARBARU *[Signature]*



**PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021**

UNIT ORGANISASI : BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI BANJARBARU											
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan	Sampai Dengan Triwulan IV		Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi		Kegiatan	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kegiatan Kolaborasi	1 Kegiatan Kolaborasi	100	100	-Evaluasi pemanfaatan hasil pengembangan -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Monitoring kinerja alat karena sudah mulai beroperasi kembali Bulan November: Monitoring kinerja alat Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring kinerja alat TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	
2	Penguatan Implementasi Mating Indonesia 4.0	1 Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100	100	-Evaluasi kinerja alat -Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Monitoring alat Bulan November: Monitoring alat Bulan Desember: Evaluasi dan penyusunan laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring alat TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	40 Persen	47,75 Persen	100	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja alat - Penyusunan Laporan Akhir	Bulan Oktober: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi Bulan November: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring alat dan pendampingan proses produksi TL di Bulan Desember: Evaluasi dan Penyusunan Laporan	
		2 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	1 Persen	38,73 Persen	100	100	- Pelaksanaan kegiatan layanan jasa - Promosi kegiatan layanan jasa - Monev secara berkala - Penyusunan Laporan Kegiatan	Bulan Oktober: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Bulan November: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa - Penyusunan laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa TL di Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pelayanan jasa - Penyusunan laporan	
		3 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	44 Persen	50,22 Persen	100	100	Pelaksanaan dan monitoring kegiatan pengadaan barang dan jasa	Bulan Oktober: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan/jasa Bulan November: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan/jasa Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan/jasa	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan/jasa TL di Bulan Desember: Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pengadaan barang dan/jasa	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,5 Persen	100 Persen	100	100	Monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala	Bulan Oktober: Monev kegiatan secara berkala Bulan November: Monev kegiatan secara berkala Bulan Desember: Monev kegiatan secara berkala	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monev kegiatan secara berkala TL di Bulan Desember: Monev kegiatan secara berkala	
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,5 Indeks	3,60 Indeks	100	100	- Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev - Monev selama TW IV - Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev Bulan November: Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya Bulan Desember: Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev dan Penyusunan Laporan	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan survei kepuasan pelanggan dan persepsi korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya - Monev dan Penyusunan Laporan	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	71 Indeks	masih dalam proses	100	100	- Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perjakin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSSB.	Bulan Oktober, November, dan Desember: - Penyusunan Matriks Pengembangan Kompetensi Pegawai Tahun 2021 Bulanan; - Evaluasi Hasil Pelatihan Tahun 2021 Bulanan; - Perjakin dan SKP Pegawai; - Update data Sipegi Pegawai pada Intranet Kemenperin dan Intranet BRSSB - Pelaksanaan Penilaian di bulan Desember	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Melanjutkan pelaksanaan sesuai rencana kegiatan TL di Bulan Desember: Melanjutkan pelaksanaan sesuai rencana kegiatan	
		2 Nilai disiplin pegawai	79	masih dalam proses	100	100	- Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	Bulan Oktober: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulan November: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulan Desember: - Evaluasi Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Evaluasi Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai TL di Bulan Desember: Evaluasi Monitoring Absensi dan Produktivitas Pegawai Bulanan Tahun 2021. - Evaluasi Penegakan aturan disiplin/ kode etik/ kode perilaku pegawai.	
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	B	100	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Sosialisasi Layanan Jasa - Pelaksanaan Self-Assesment	Bulan Oktober: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa Bulan November: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa Bulan Desember: - Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa - Evaluasi Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Tidak ada	TL di Bulan November: Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana kegiatan guna menunjang pelayanan jasa TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan kegiatan guna menunjang pelayanan jasa - Evaluasi Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Sempai Dengan Triwulan IV							
				Realisasi Indikator	% Fisik		Rencana Kegiatan	Kegiatan	Realisasi	Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
					Target Antara	Realisasi					
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	85,08	100	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penyusunan Laporan PP39 - Penyusunan Dokumen Perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021	Bulan Oktober: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Penyusunan Draft Indikator Kinerja yang baru - Penyusunan KAK RAB untuk anggaran 2022 + Penyesuaian RKKGS sesuai pagu indikatif Bulan November: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 Bulan Desember: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Revisi Automatic Adjustment BSKJI untuk Anggaran 2022	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Perubahan Perkin TA 2021	TL di Bulan November: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 TL di Bulan Desember: - Monev secara berkala - Peningkatan Kapasitas SDM - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2021 - Review Dokumen Perencanaan	
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	87,30	100	100	- Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Persiapan dan Penyusunan Laporan Triwulan III TA 2021 - Persiapan Pelaksanaan PIPK	Bulan Oktober: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi - Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III - Permintaan Data oleh BPK Bulan November: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi	Bulan Oktober: Tidak ada Bulan November: Tidak ada Bulan Desember: Nilai Laporan Keuangan TA 2020 tidak mencapai target	TL di Bulan November: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi TL di Bulan Desember: - Pelaksanaan dan Evaluasi Realisasi Anggaran - Pelaksanaan e-rekonsiliasi	

Banjarbaru, 7 Januari 2022
Kepala Balai,



Budi Setiawan



Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2021

Posisi per tanggal 31 Desember 2021

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 14.742.333.000**

[Realisasi Per Akun >>](#) [Daftar Kendala >>](#) [Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Layanan Pengujian	1.470.393.000	100%	99,4%	100%	100%
2.	Pengelolaan Limbah	88.680.000	100%	91,7%	100%	100%
3.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Pengujian	110.145.000	100%	99,5%	100%	100%
4.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 9001	40.783.000	100%	100,0%	100%	100%
5.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17025 untuk Laboratorium Kalibrasi	23.740.000	100%	99,9%	100%	100%
6.	Layanan Sertifikasi	22.800.000	100%	98,6%	100%	100%
7.	Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 17065	74.148.000	100%	100,0%	100%	100%
8.	Layanan Pelatihan Teknis	10.880.000	100%	99,1%	100%	100%
9.	Diseminasi Layanan Jasa Industri	148.533.000	100%	99,7%	100%	100%
10.	Pelaksanaan Promosi dan Pemasaran Jasa Teknis Industri	149.897.000	100%	98,9%	100%	100%
11.	Kajian Teknologi Industri	10.920.000	100%	99,9%	100%	100%
12.	Optimalisasi Teknologi Proses Pengering Bahan	38.975.000	100%	99,9%	100%	100%
13.	Optimalisasi Teknologi Penepung Bahan Pangan	11.550.000	100%	99,8%	100%	100%
14.	Penguatan Sentra HKI Baristand Industri Banjarbaru	20.550.000	100%	99,5%	100%	100%
15.	Kajian Lembaga Teknologi Industri	45.600.000	100%	100,0%	100%	100%
16.	Pengadaan Makanan/Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	99.000.000	100%	99,7%	100%	100%
17.	Poliklinik/Obat-Obatan (Termasuk Honorarium Dokter)	58.028.000	100%	100,0%	100%	100%
18.	Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan/Dokumentasi	5.551.000	100%	99,8%	100%	100%
19.	Perbaikan Peralatan Kantor	525.026.000	100%	99,7%	100%	100%
20.	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4	65.000.000	100%	100,0%	100%	100%
21.	Perawatan Sarana Gedung	511.356.000	100%	99,9%	100%	100%
22.	Langganan Daya dan Jasa	249.060.000	100%	98,9%	100%	100%
23.	Jasa Keamanan/Kebersihan	504.770.000	100%	100%	100%	100%
24.	Keselamatan Kerja	21.100.000	100%	99,9%	100%	100%
25.	Jasa Pos dan Informasi	80.740.000	100%	85,2%	100%	100%
26.	Keperluan Perkantoran	222.946.000	100%	99,8%	100%	100%
27.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	404.002.000	100%	97,1%	100%	100%
28.	Kegiatan untuk Penanganan COVID-19	94.700.000	100%	99,1%	100%	100%
29.	Jasa Kebersihan (Outsourcing)	229.790.000	100%	99,8%	100%	100%
30.	Penyusunan Program Baristand Industri Banjarbaru	8.746.000	100%	97,7%	100%	100%
31.	Evaluasi Program/Kegiatan BRSBB	38.890.000	100%	99,9%	100%	100%
32.	Evaluasi Jabatan Fungsional	33.250.000	100%	99,1%	100%	100%
33.	Pengembangan Sistem Informasi	70.000.000	100%	99,9%	100%	100%

34. Pembangunan Zona Integritas dan SPIP	35.880.000	100%	100,0%	100%	100%
35. Pemeliharaan dan Pengembangan SMM ISO 37001	40.700.000	100%	99,9%	100%	100%
36. Penerbitan Majalah/Jurnal	43.025.000	100%	92,6%	100%	100%
37. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	186.090.000	100%	99,8%	100%	100%
38. Pengadaan Alat Laboratorium Udara	764.000.000	100%	99,9%	100%	100%
39. Pengadaan Alat Laboratorium Proses	140.500.000	100%	99,7%	100%	100%
40. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	174.800.000	100%	99,9%	100%	100%
41. Pembangunan Gedung Parkir Kendaraan Roda 2	99.000.000	100%	99,9%	100%	100%
42. Renovasi Gedung Tidak Bertingkat	194.000.000	100%	99,7%	100%	100%
43. Pendidikan/Pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi SDM	88.630.000	100%	97,4%	100%	100%
44. Diklat Motivasi Pegawai	70.000.000	100%	99,8%	100%	100%
45. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	7.236.039.000	100%	99,7%	100%	100%
46. Pengadaan Alat Laboratorium Mikrobiologi	180.120.000	100%	99,4%	100%	100%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

MONITORING KEPEGAWAIAN

DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI

PERIODE : Oktober - Desember 2021 (PNS)

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	1. Siti Faridah 2. Taufik Riyadi 3. Fika Kurniawati	E-Learning Dasar-Dasar Penyusunan APBN Angkatan VIII Tahun 2021	4-8 Oktober
2	1. Siti Faridah 2. Taufik Riyadi 3. Fika Kurniawati	E-Learning Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Pusat Angkatan VIII Tahun 2021	18-25 Oktober
3	1. Sri Hidayati 2. Rosnaeni 3. Rais Salim 4. Panji Saputra 5. Nurmilatina 6. Nurhidayati 7. Nurdin 8. Noor Irawan 9. Nazarni Rahmi 10. Muntashir Rakhman 11. M. Isa Anshari 12. Kartika Inderiani 13. Evy Setiawati 14. Dewi Susilawati 15. Chatimatun Nisa 16. Budi Tri Cahyana 17. Aslan Prayudi 18. Andi Gunadi	Sosialisasi Peraturan Pemenrintah No 94 Tahun 2021 Tentang Disiplin PNS	12 Oktober
4	1. Ratri Yuli Lestari 2. Farida Hasanah 3. Aslan Prayudi 3. Endang Gembirawati 4. Siti Faridah 5. M. Khairul Dzakirin 6. Taufik Riyadi 7. Dhea Nur Sindy 8. Aria Khadafie 9. M. Khalish Hafiz 10. Fika Kurniawati 11. Muhamad Ridwan 12. Muntashir Rakhman 13. Innana Nadhifah	Pelatihan Teknis Pengelolaan Keuangan dan Anggaran Baristand Industri Banjarbaru	15 November
5	1. Farida Hasanah 2. Fika Kurniawati 3. Muhamad Ridwan 4. Wahid Adhi Suryawan 5. M. Isa Anshari 6. Andi Gunadi 7. Mangatas Siregar 8. Mahmud Al Ansari	Pelatihan Teknis Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	22 November

	<ul style="list-style-type: none"> 9. M. Khairul Dzakirin 10. Taufik Riyadi 11. Miyono 12. Rufida 13. Noor Irawan 14. Kartika Inderiani 15. Yanuario 16. Anhar Firdaus 		
6	<ul style="list-style-type: none"> 1. Muses Aprilus 2. Ainun 3. Neneng Rizkiah 4. Kartika Inderiani 5. Anisa Risdamayanti 6. Wahid Adhi 7. Noor Irawan 8. Muhammad Fathi R. 9. Ahmad Riduan 10. Muhammad Khalish H 11. M. Isa Anshari 12. Aria Khadafie 	Workshop Public Speaking Baristand Industri Banjarbaru	23-24 November
7	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ratri Yuli L 2. Evy Setiawati 3. Nazarni Rahmi 4. Desi Mustika A. 5. Rais Salim 6. Hamlan Ihsan 7. Budi Tri Cahyana 8. Nurhidayati 9. M. Khalish Hafizh 10. M. Isa Anshari 11. Noor Irawan 12. Wahid Adhi Suryawan 	Pelatihan Pemahaman Arduino Menuju Transformasi Industri 4.0 di Baristand Industri Banjarbaru	30 November – 2 Desember
8	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ratri Yuli Lestari 2. Saibatul Hamdi 3. Evy Setiawati 4. Miyono 5. Nazarni Rahmi 6. Desi Mustika Amaliyah 7. Budi Tricahyana 8. Dwi Harsono 9. Nurhidayati 10. Hamlan Ihsan 11. Rais Salim 12. Faiza Elisa Hasfianti 13. Nadra Khairiah 14. Ridla Nor Hadi 15. M.Sobirin 16. Vembi Danang Nuryuono 17. M. Khalish Hafizh 18. Noor Irawan 19. Taufik Riyadi 	Pelatihan Fotografi dan Videografi Menggunakan HP Untuk Profil Produk dan Usaha UMKM	6-7 Desember

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT

PERIODE : Oktober - Desember 2021 (PNS)

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1.	Abdul Hair	2c	2d
2.	Budi Tri Cahyana	3b	3c
3.	Evy Setiawati	3c	3d
4.	Faiza Elisa Hasfianti	3a	3b
5.	Fitri Yuliati	3a	3b
6.	Hamlan Ihsan	3a	3b
7.	I Dewa Gede Putra Prabawa	3a	3b
8.	Nadra Khairiah	3a	3b
9.	Panji Saputra	3a	3b
10.	Rais Salim	3a	3b
11.	Retno Utami Purbaningtyas	3c	3d

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN

PERIODE : Oktober - Desember 2021 (PNS)

NO	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1	-	-	-

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI

PERIODE: Oktober - Desember 2021 (PNS)

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN

PERIODE: Oktober - Desember 2021 (PNS)

NO	NAMA	TMT. PENSIUN
1.	-	-

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU

PERIODE: Desember 2021 (Jabatan PNS dan CPNS)

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Peneliti	Peneliti Ahli Muda	4
2.	Peneliti	Peneliti Ahli Pertama	7
3.	Pedal	Pedal Ahli Muda	3
4.	Pedal	Pedal Ahli Pertama	1
5.	PMB	PMB Ahli Pertama	8
6.	PMB	PMB Ahli Pertama (CPNS)	2
7.	PMB	PMB Terampil	2
8.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Madya	2
9.	Perekayasa	Perekayasa Ahli Muda	1
10.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Penyelia	1
11.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Mahir	1
12.	Teknisi Litkayasa	Teknisi Litkayasa Terampil	1
13.	AMMI	AMMI Ahli Muda	1
14.	AMMI	AMMI Ahli Pertama	1
15.	Arsiparis	Arsiparis Ahli Pertama	1
16.	Arsiparis	Arsiparis Penyelia	1
17.	PK APBN	PK APBN Penyelia	2
18.	Penata Laksana Barang	Penata Laksana Barang Terampil	1
19.	APK APBN	APK APBN Ahli Muda	1
20.	Pembina Industri	Pembina Industri Ahli Muda	1

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PERIODE: Desember 2021 (PNS)

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	S3	2
2.	S2	7
3.	S1	33
4.	D3	9
5.	D1	1
6.	SLTA	5

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT

(KATEGORI KELUHAN PELANGGAN TERHADAP LAYANAN JASA)

PERIODE: Oktober - Desember 2021

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI

PERIODE: Oktober - Desember 2021

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-	-

DATA WHISTLEBLOWING

PERIODE: Oktober - Desember 2021

NO	URAIAN	TINDAK LANJUT
-	-	-

DATA PRESTASI

PERIODE: Oktober - Desember 2021

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1	Walikota Banjarbaru	Ketaatan Hukum Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kategori "Pengelolaan Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaraan Air"

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN

PERIODE: Oktober - Desember 2021

NO	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
-	-	-	-